

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejak diperkenalkannya pada tahun 1800-an, fotografi berkembang sedemikian pesatnya. Dahulu, pemotretan dilakukan dengan exposure (penyinaran) sampai berjam-jam. Saat ini teknologi memungkinkan pemotretan dalam hitungan per detik. Telah lebih satu setengah abad sejak diperkenalkan dan dikembangkan, fotografi telah memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi gerak kebudayaan masyarakat modern terutama sepanjang abad ke-20. Fotografi adalah sebuah seni kreatif berupa gambar dan video sebagai media berekspresi dan komunikasi yang kuat menawarkan berbagai persepsi, interpretasi, dan eksekusi yang tak terbatas.

Fotografi bukan hanya menciptakan cara pandang yang akurat, akan tetapi juga rinci dan objektif dalam merekam realitas. Fotografi di Palembang saat ini cukup banyak diminati baik dari segi hobi dan pekerjaan. Jika di lihat dari segi pekerjaan, fotografi bisa dikategorikan pekerjaan yang menjanjikan karena melihat banyaknya pertumbuhan Jasa fotografi dengan berbagai konsep, ide, dan fasilitas serta penyajian untuk penerima jasa fotografi yang sangat beragam.

Menurut Soedjono 2007 bahwa fotografi sebagai salah satu entitas dalam domain seni rupa tidak bisa terlepas dari nilai-nilai dan kaidah-kaidah seni rupa. Dengan kata lain, meskipun peralatan yang tersedia sangat canggih, tetap saja kemampuan teknis dan estetitas yang memadai menjadi salah satu kunci. Pengenalan terhadap berbagai teori analisis keindahan dalam seni rupa (*naturalism, realism, expressionism, surrealism dll*) sangat dimungkinkan untuk diaplikasikan kedalam bentuk fotografi yang akan memperluas wacana keindahan dalam penciptaan karya fotografi.

Jasa fotografi merupakan pemberian suatu kinerja atau tindakan dari suatu pihak kepada pihak lain yang berkaitan dengan fotografi. Jasa fotografi mempermudah masyarakat untuk mengabadikan momen berupa gambar dan video yang berkualitas. Salah satu Jasa fotografi di Palembang yang sudah lama terjun ke bidang ini sejak tahun 2005 adalah “*Black and White the image maker*”.

“*Black and White the image maker*” merupakan jasa fotografi yang menyediakan jasa foto *pra wedding* dan *wedding* serta foto *fashion*. Sejak saat itu “*Black and White the image maker*” menjadi salah satu Pionir jasa fotografi yang mempengaruhi dan menciptakan pasar untuk menggunakan jasa foto *pra wedding* dan *wedding*. Dalam mempertahankan eksistensinya Usaha fotografi “*Black and White The Image Maker*” menggunakan Interaksi, interaksi merupakan hubungan-hubungan dinamis yang menyangkut hubungan antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok, atau antara kelompok dengan kelompok, baik berbentuk kerja sama, persaingan, ataupun pertikaian.

Ada beberapa langkah atau *treatment* yang digunakan sebelum produksi penyatuan ide dan konsep objek fotografi pertama dilakukan ialah *client brief*. *Client brief* adalah gambaran seputaran hal teknis, keterangan tentang calon pengguna serta contoh ide dan konsep yang akan di bentuk. Setelah itu ada *pre production meeting* dan disini akan terjadi *Brainstorming*.

Dalam proses *Brainstroming* penyatuan ide dan konsep ini akan menghasilkan ide dan konsep yang sesuai calon pengguna inginkan Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan membahas, penyatuan ide dan konsep objek fotografi antara pengguna jasa dan pengusaha “*Black and white the image maker*” di kota Palembang.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Terdapat kendala komunikasi dalam penyatuan ide dan konsep objek fotografi “*Black and White The Image Maker*” terhadap pengguna.
2. Terdapat kendala *treatment* objek fotografi yang terjadi antara pengguna dan fotografer ?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan dalam latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penyatuan ide dan konsep objek fotografi antara pengguna jasa dan pengusaha “*Black and white the image maker*” di kota Palembang.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti maka peneliti memberikan batasan pada masalah tersebut serta ruang lingkupnya agar dalam melakukan penelitian nantinya tidak akan melebar dan dapat mempermudah dalam melakukan analisa, batasan tersebut:

1. Peneliti hanya membahas mengenai bagaimana penyatuan ide dan konsep objek fotografi antara pengguna jasa dan pengusaha “ *Black and White The Image Maker*” di kota Palembang.
2. Penelitian ini dilakukan pada Pengusaha “*Black and White the image maker*”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana penyatuan ide dan konsep ojek fotografi antara pengguna jasa dan pengusaha “*Black and white the image maker*” di kota Palembang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat secara Teoritis dari penelitian ini, diharapkan dapat memperkaya khasanah dalam Ilmu Komunikasi khususnya dalam penyatuan ide dan konsep antara pengguna jasa dan pengusaha fotografi “*Black and White the image maker.*” Di kota Palembang.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat secara Praktis dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat membantu peneliti lain sebagai acuan dalam melakukan penelitian di bidang yang sama.